

*Lampiran I***TERJEMAH AL-QUR'AN**

<b>No</b>	<b>Hal</b>	<b>Surah</b>	<b>Terjemah</b>
1.	255	Al-Anfal ayat 2	Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal.
2.	1151	At-Tahrim ayat 8	Wahai orang-orang yang beriman! Bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak mengecewakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengannya; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.”

*Lampiran II***INSTRUMEN PENELITIAN**

**KONTRIBUSI KURATIF PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP  
PASIEN REHABILITASI NARKOBADI YAYASAN  
AL-HIJRAH BANJARMASIN**

**LAMPIRAN****Lampiran 1. Data Kepala Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin**

Kepala Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin		
No	Nama	Keterangan
1	Misdariani, S.E.	Perempuan

**Lampiran 2. Data Nama Pasien**

Pasien		
No	Nama	Keterangan
1	Muhammad Azmi	Laki-laki
2	Ahmad Fahmi	Laki-laki
3	Muhamad Ramadhani As Saufi	Laki-laki

**Lampiran 3. Data Nama Ustadz**

Dewan Ustadz		
No	Nama	Keterangan
1	Subaihaki	Laki-laki
2	Muhammad Fajar	Laki-laki

**Lampiran 4. Data Nama Tenaga Medis**

Tenaga Medis		
No	Nama	Keterangan
1	Sayyid Syaifullah	Laki-laki

## Lampiran 5. Tabel Pedoman Wawancara Data Primer, Data

Sukender dan

### Pedoman Wawancara pembina Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah

Banjarmasin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1	Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin	Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin merupakan yayasan rehabilitas dari kalangan remaja sampai orangtua dengan catatan masih dalam tahap penyembuhan tingkat sedang.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	<b>Kantor Administrasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin?</li> <li>• Apa Visi dan Misi, pengelolaanya yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin?</li> <li>• Bagaimana pengelolaan yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin?</li> </ul>	Untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian dan sebagai data penunjang dalam penelitian ini

**Pedoman Wawancara ketua yayasan Al-Hijrah Banjarmasin**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Petanyaan	Tujuan
1	Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam	• upaya, perencanaan	• Konsep Dasar Pendidikan Islam	• Bagaimana konsep dasar pendidikan Islam yang diterapkan di Yayasan Al-Hijrah bagi pasien rehabilitasi narkoba?	Mengetahui konsep dasar pendidikan Islam, penyusunan jadwal, bentuk pembinaan harian, metode pembelajaran, serta konsistensi partisipasi pasien dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
		• pelaksanaan program	• Penyusunan Jadwal  • Bentuk Pembinaan Harian  • Metode Pembelajaran	• Bagaimana penyusunan jadwal ibadah, kajian, dan kegiatan keagamaan lainnya di yayasan?  • Apa saja bentuk pembinaan keagamaan yang diberikan kepada pasien setiap harinya?  • Dalam pelaksanaan pembinaan, metode apa yang paling sering digunakan untuk mengajar pasien?  • Bagaimana cara memastikan pasien dapat mengikuti kegiatan keagamaan secara konsisten?	Mendesripsikan bentuk-bentuk pembinaan spiritual yang diberikan yayasan, seperti sholat berjamaah, pembelajaran Al-Qur'an, dzikir, dan kajian agama sebagai upaya pemulihan pasien.
		• pembinaan keagamaan	• Konsistensi partisipasi pasien  • Penanganan pasien yang enggan ikut ibadah	• Bagaimana pembinaan menangani pasien yang awalnya tidak mau mengikuti kegiatan ibadah?	
		a. Aspek spiritual	Sholat berjamaah, pembelajaran Al-Quran, dzikir, dan kajian agama	• Bagaimana yayasan memfasilitasi pembinaan spiritual yang bersifat kuratif, seperti sholat berjamaah, mengaji, dzikir, dan kajian agama?	Mengetahui perubahan spiritual pasien setelah mengikuti pembinaan keagamaan.

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pimpinan menilai perubahan spiritual pasien sejak mengikuti program pembinaan keagamaan?</li> </ul>	
		b. Aspek Moral (Akhlaqiyah)	Sholat berjamaah (salat fardu, salat dhuha dan salat hajat), pembelajaran Al-Qur'an, dzikir, kajian agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana yayasan melihat pendidikan Islam membantu pasien memperbaiki sikap dan perilaku, seperti disiplin, sopan santun, dan kejujuran?</li> <li>• Bisa dijelaskan contoh perubahan moral pasien selama mengikuti program rehabilitasi menurut pandangan yayasan?</li> </ul>	Mengetahui perbaikan sikap dan perilaku pasien seperti disiplin, sopan santun, kejujuran, dan tanggung jawab.
		c. Aspek Psikologis (Nafsiyah)	kemampuan Mengendalikan emosi, mengelola stres, dan menunjukkan motivasi diri untuk berubah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana yayasan menilai perubahan kemampuan pasien dalam mengendalikan emosi dan stres setelah mengikuti program keagamaan?</li> <li>• Menurut yayasan, apakah pasien menunjukkan peningkatan motivasi diri untuk sembuh dan menjaga perilaku</li> </ul>	Mengetahui kemampuan pasien dalam mengendalikan emosi, mengelola stres, dan meningkatkan motivasi diri untuk berubah.

				positif?	
		d. Aspek Sosial (Ijtima'iyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana yayasan melihat kemampuan pasien dalam berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, dan beradaptasi di lingkungan sosial?</li> </ul>	Mengetahui perkembangan kemampuan pasien dalam berinteraksi sosial, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungan.
		e. Aspek Kemandirian (Istiqlaliyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana yayasan mendorong pasien untuk mengambil keputusan sendiri dan menjaga perilaku positif?</li> <li>• Bagaimana yayasan menindaklanjuti pasien yang mengalami kesulitan mengikuti program atau menunjukkan perilaku mundur?</li> </ul>	Mengetahui tingkat kemandirian pasien dalam mengambil keputusan, menjaga perilaku positif, dan menghadapi tantangan selama rehabilitasi.
2	Pasien rehabilitasi narkoba	individu yang sedang menjalani	perbaikan perilaku,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana yayasan melihat perkembangan akhlak pasien,</li> </ul>	Mengetahui perubahan perilaku pasien dalam

		proses pembinaan dan pemulihan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin untuk melepaskan diri dari ketergantungan narkoba		<p>misalnya sopan santun, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pasien menunjukkan perubahan cara memperlakukan orang lain atau memperbaiki hubungan sosial selama program?program?</li> </ul>	hal sopan santun, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab selama mengikuti program rehabilitasi.
			Pebaikan spiritual,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana yayasan menilai perubahan kedekatan pasien dengan Allah dan ketenangan hati mereka selama program?</li> <li>• Apakah pasien menunjukkan peningkatan praktik ibadah seperti lebih rajin solat, mengaji, atau dzikir menurut pengamatan yayasan?</li> </ul>	Mengetahui peningkatan kedekatan pasien dengan Allah, ketenangan batin, serta konsistensi ibadah.
			Perbaikan emosional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana yayasan menilai kemampuan pasien mengelola emosi negatif seperti amarah atau frustrasi?</li> <li>• Bagaimana yayasan melihat motivasi pasien untuk tetap bersih dari narkoba dan memperbaiki diri secara emosional?</li> </ul>	Mengetahui kemampuan pasien dalam mengelola emosi negatif, menjaga motivasi untuk tetap bersih dari narkoba, dan memperbaiki kestabilan emosional.

**Pedoman Wawancara Ustadz/Pembina keagamaan Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin.**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Petanyaan	Tujuan
1	Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• upaya, perencanaan</li> <li>• pelaksanaan program</li> <li>• pembinaan keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Dasar Pendidikan Islam</li> <li>• Penyusunan Jadwal</li> <li>• Bentuk Pembinaan Harian</li> <li>• Metode Pembelajaran</li> <li>• Proses kegiatan keagamaan (salat, mengaji, dzikir, kajian)</li> <li>• Konsistensi partisipasi pasien</li> <li>• Penanganan pasien yang enggan ikut ibadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana konsep dasar pendidikan Islam yang diterapkan di Yayasan Al-Hijrah bagi pasien rehabilitasi narkoba?</li> <li>• Apa saja bentuk pembinaan keagamaan yang diberikan kepada pasien setiap harinya?</li> <li>• Bagaimana penyusunan jadwal ibadah, kajian, dan kegiatan keagamaan lainnya di yayasan?</li> <li>• Dalam pelaksanaan pembinaan, metode apa yang paling sering digunakan untuk mengajar pasien?</li> <li>• Bagaimana proses pelaksanaan salat berjamaah, mengaji, dzikir, dan kajian rutin untuk pasien?</li> <li>• Bagaimana cara memastikan pasien dapat mengikuti kegiatan keagamaan secara konsisten?</li> <li>• Bagaimana ustadz menangani pasien yang awalnya tidak mau mengikuti kegiatan ibadah?</li> </ul>	<p>Mengetahui konsep dasar pendidikan Islam, penyusunan jadwal, bentuk pembinaan harian, metode pembelajaran, proses pelaksanaan kegiatan keagamaan, konsistensi partisipasi pasien, serta strategi penanganan pasien yang enggan mengikuti ibadah.</p> <p>(Ruhiah) Mendeskripsikan peran pendidikan Islam dalam meningkatkan ketenangan hati, keimanan, dan perubahan spiritual pasien selama rehabilitasi.</p>



		a. Aspek spiritual	Sholat berjamaah, pembelajaran Al-Quran, dzikir, dan kajian agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pendidikan Islam membantu meningkatkan ketenangan hati dan iman pasien?</li> <li>• Perubahan spiritual apa yang paling sering terlihat pada pasien selama proses rehabilitasi?</li> </ul>	
		b. Aspek Moral (Akhlaqiyah)	Sholat berjamaah (salat fardu, salat dhuha dan salat hajat), pembelajaran Al-Qur'an, dzikir, kajian agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pembinaan agama berpengaruh terhadap perubahan akhlak, seperti sikap sopan, jujur, atau disiplin pasien?</li> <li>• Apakah ada contoh perubahan perilaku moral pasien yang ustadz anggap signifikan?</li> </ul>	Mengetahui pengaruh pembinaan keagamaan terhadap perubahan akhlak pasien, seperti sikap sopan, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.
		c. Aspek Psikologis (Nafsiyah)	kemampuan Mengendalikan emosi, mengelola stres, dan menunjukkan motivasi diri untuk berubah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kegiatan keagamaan membantu pasien mengelola emosi atau stres?</li> <li>• Apakah pendidikan Islam meningkatkan motivasi pasien untuk berubah dan meninggalkan narkoba?</li> </ul>	(Nafsiyah) Mengetahui kontribusi kegiatan keagamaan dalam membantu pasien mengendalikan emosi, mengelola stres, serta meningkatkan motivasi diri untuk meninggalkan narkoba.

		d. Aspek Sosial (Ijtima'iyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pembinaan keagamaan berkontribusi terhadap kemampuan pasien berinteraksi, bekerja sama, atau bergaul secara positif?</li> <li>• Apakah ada perubahan sikap sosial pasien setelah rutin mengikuti pembinaan? Yayasan?</li> </ul>	Mengetahui perubahan kemampuan pasien dalam berinteraksi, bekerja sama, dan beradaptasi secara positif dengan lingkungan sosial.
		e. Aspek Kemandirian (Istiqlaliyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pendidikan Islam membantu membentuk kemandirian pasien dalam mengambil keputusan atau menjalankan tanggung jawab sehari-hari?</li> <li>• Apakah pasien menjadi lebih percaya diri dan mandiri setelah mengikuti pembinaan agama?</li> </ul>	Mengetahui peran pendidikan Islam dalam membentuk kemandirian, kepercayaan diri, serta tanggung jawab pasien dalam kehidupan sehari-hari.
2	Pasien rehabilitasi narkoba	individu yang sedang menjalani proses	perbaikan perilaku,	Perubahan apa yang paling tampak dari sisi ibadah, kedekatan kepada Allah, dan rasa penyesalan pasien atas	Mengetahui perubahan perilaku, spiritual, dan emosional

		pembinaan dan pemulihan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin untuk melepaskan diri dari ketergantungan narkoba		masa lalunya?	pasien yang meliputi peningkatan ibadah, kedekatan kepada Allah, penyesalan atas masa lalu, perubahan karakter, ketenangan, kesabaran, serta kemampuan mengendalikan diri. Mengetahui perubahan perilaku, spiritual, dan emosional pasien yang meliputi peningkatan ibadah, kedekatan kepada Allah, penyesalan atas masa lalu, perubahan karakter, ketenangan, kesabaran, serta kemampuan mengendalikan diri.
			Pebaikan spiritual,	Bagaimana ustadz menilai perubahan karakter pasien setelah beberapa waktu menjalani pembinaan keagamaan?	
			Perbaikan emosional.	Bagaimana perkembangan emosional pasien, terutama dalam hal kesabaran, ketenangan, dan kemampuan mengendalikan diri?	

**Tabel Pedoman Wawancara Tenaga Medis Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin.**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Petanyaan	Tujuan
1	Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• upaya, perencanaan</li> <li>• pelaksanaan program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Dasar Pendidikan Islam</li> <li>• Penyusunan Jadwal</li> <li>• Bentuk Pembinaan Harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tenaga medis menilai konsep dasar pendidikan Islam yang diterapkan pada pasien? Apakah berdampak pada kondisi fisik atau psikologis pasien?</li> <li>• Bagaimana tenaga medis menilai penyusunan jadwal kegiatan keagamaan pasien? Apakah jadwal ini memengaruhi energi, pola tidur, atau kesehatan pasien?</li> <li>• Bagaimana tenaga medis menilai bentuk pembinaan harian yang dijalankan pasien? Apakah ada efek positif atau negatif terhadap kondisi fisik dan mental mereka?</li> </ul>	Mengetahui penilaian tenaga medis terhadap konsep dasar pendidikan Islam, penyusunan jadwal, bentuk pembinaan harian, metode pembelajaran, proses kegiatan keagamaan, konsistensi partisipasi pasien, serta penanganan pasien yang enggan mengikuti ibadah dan dampaknya terhadap kondisi fisik serta psikologis pasien.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• pembinaan keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran</li> <li>• Proses kegiatan keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan keagamaan (misal mengaji, dzikir, kajian) memengaruhi pemulihan psikologis atau tingkat stres pasien?</li> <li>• Bagaimana tenaga medis menilai proses</li> </ul>	Mengetahui dampak aktivitas keagamaan terhadap penurunan stres, kecemasan, kualitas tidur, tekanan darah, serta tanda

			<p>(salat, mengaji, dzikir, kajian)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Konsistensi partisipasi pasien</li><li>• Penanganan pasien yang enggan ikut ibadah</li></ul>	<p>kegiatan keagamaan (solat berjamaah, mengaji, dzikir, kajian) terhadap kesehatan fisik dan mental pasien?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bagaimana tenaga medis menilai konsistensi partisipasi pasien dalam kegiatan keagamaan? Apakah konsistensi ini berhubungan dengan kesehatan, motivasi, atau perkembangan psikologis pasien?</li><li>• Bagaimana tenaga medis menangani pasien yang enggan mengikuti ibadah? Apakah ada risiko medis atau psikologis yang perlu diperhatikan?</li></ul>	<p>vital pasien.</p>
	a. Aspek spiritual	<p>Sholat berjamaah, pembelajaran Al-Quran, dzikir, dan kajian agama</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dari perspektif medis, apakah aktivitas keagamaan membantu pasien menurunkan tingkat stres atau kecemasan? Bagaimana terlihat secara fisik dan psikologis?</li><li>• Bagaimana tenaga medis menilai dampak ibadah rutin</li></ul>	<p>Mengetahui dampak aktivitas keagamaan terhadap penurunan stres, kecemasan, kualitas tidur, tekanan darah, serta tanda vital pasien.</p>	

				terhadap kualitas tidur, tekanan darah, atau tanda vital pasien?	
		b. Aspek Moral (Akhlakiyah)	Sholat berjamaah (salat fardu, salat dhuha dan salat hajat), pembelajaran Al-Qur'an, dzikir, kajian agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah perbaikan perilaku moral pasien (misal disiplin, sopan santun) terlihat berhubungan dengan kondisi fisik atau mental pasien?</li> </ul>	Mengetahui hubungan perbaikan perilaku moral pasien (disiplin, sopan santun, kepatuhan) dengan kondisi fisik dan mental pasien.
		c. Aspek Psikologis (Nafsiyah)	kemampuan Mengendalikan emosi, mengelola stres, dan menunjukkan motivasi diri untuk berubah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana tenaga medis menilai kemampuan pasien mengendalikan emosi dan stres setelah mengikuti program keagamaan?</li> <li>Apakah ada perubahan gejala psikologis pasien, seperti kecemasan, depresi, atau iritabilitas, yang terkait dengan pembinaan keagamaan?</li> </ul>	Mengetahui perubahan kemampuan pasien dalam mengendalikan emosi, mengelola stres, serta perubahan gejala psikologis seperti kecemasan, depresi, dan iritabilitas yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan.

		d. Aspek Sosial (Ijtima'iyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari perspektif medis, apakah interaksi sosial dan kerja sama pasien memengaruhi kondisi psikologis atau kesehatan mereka?</li> <li>Apakah pasien yang lebih aktif berinteraksi sosial menunjukkan tanda fisik atau mental lebih stabil?</li> </ul>	Mengetahui pengaruh interaksi sosial, kerja sama, dan adaptasi sosial pasien terhadap kestabilan kondisi fisik dan mental pasien.
		e. Aspek Kemandirian (Istiqlaliyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah pasien yang lebih mandiri dalam tugas harian menunjukkan peningkatan kesehatan mental atau fisik? Bagaimana tenaga medis menilai hal ini?</li> </ul>	Mengetahui hubungan kemandirian pasien dalam aktivitas harian dengan peningkatan kesehatan fisik dan mental pasien.
2	Pasien rehabilitasi narkoba	individu yang sedang menjalani proses pembinaan dan pemulihan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin untuk melepaskan diri dari ketergantungan	perbaikan perilaku,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah perbaikan akhlak pasien berdampak pada kepatuhan terhadap pengobatan atau program rehabilitasi?</li> </ul>	Mengetahui dampak perbaikan akhlak pasien terhadap kepatuhan menjalani pengobatan dan program rehabilitasi.
			Pebbaikan spiritual,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana tenaga medis menilai perubahan ketenangan hati dan kedekatan pasien dengan Allah</li> </ul>	Mengetahui dampak peningkatan ketenangan batin dan kedekatan

		narkoba		berdampak pada kesehatan fisik atau mental mereka?	pasien kepada Allah terhadap kesehatan fisik dan psikologis pasien.
			Perbaikan emosional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana tenaga medis menilai perubahan emosi pasien, seperti kemampuan menahan marah atau frustrasi, berdampak pada kesehatan fisik atau psikologis mereka?</li> <li>• Apakah motivasi pasien untuk tetap bersih dari narkoba memengaruhi kondisi fisik atau psikologis pasien?</li> </ul>	Mengetahui pengaruh perubahan emosi, kemampuan mengendalikan diri, serta motivasi untuk tetap bersih dari narkoba terhadap kondisi fisik dan psikologis pasien.



**Pedoman Wawancara Pasien Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Petanyaan	Tujuan
1	Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• upaya, perencanaan</li> <li>• pelaksanaan program</li> <li>• pembinaan keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Dasar Pendidikan Islam</li> <li>• Penyusunan Jadwal</li> <li>• Bentuk Pembinaan Harian</li> <li>• Metode Pembelajaran</li> <li>• Proses kegiatan keagamaan (salat, mengaji, dzikir, kajian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perasaan Anda mengikuti konsep dasar pendidikan Islam yang diterapkan di yayasan? Apakah ada perubahan pada kondisi fisik atau psikologis Anda?</li> <li>• Bagaimana Anda menilai jadwal kegiatan keagamaan yang telah disusun? Apakah jadwal ini memengaruhi tidur, nafsu makan, atau energi Anda?</li> <li>• Bagaimana pengalaman Anda dengan pembinaan harian yang dijalankan di yayasan? Apakah pembinaan harian ini membantu kesehatan fisik atau mental Anda?</li> <li>• Bagaimana Anda menilai metode pembelajaran dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji, dzikir, atau kajian? Apakah metode tersebut mudah dipahami?</li> <li>• Bagaimana Anda merasakan proses kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, mengaji, dzikir, dan kajian rutin? Apakah kegiatan ini</li> </ul>	<p>Mengetahui pengalaman pasien terhadap konsep dasar pendidikan Islam, penyusunan jadwal, bentuk pembinaan harian, metode pembelajaran, proses kegiatan keagamaan, konsistensi partisipasi, serta cara pasien mengatasi keengganan mengikuti ibadah dan dampaknya terhadap kondisi fisik dan psikologis.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsistensi partisipasi pasien</li> <li>• Penanganan pasien yang enggan ikut ibadah</li> </ul>	berdampak pada kesehatan atau psikologis Anda? •Seberapa konsisten Anda mengikuti kegiatan keagamaan? Bagaimana perasaan atau motivasi Anda ketika konsisten mengikuti kegiatan? •Jika Anda pernah enggan mengikuti ibadah, apa yang membuat sulit ikut dan bagaimana Anda mengatasinya?	
	a. Aspek spiritual	Sholat berjamaah, pembelajaran Al-Quran, dzikir, dan kajian agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kegiatan keagamaan membantu Anda merasa lebih tenang atau mengurangi stres?</li> <li>• Apakah ibadah rutin memengaruhi kualitas tidur atau kondisi fisik Anda?</li> </ul>	Mengetahui peran kegiatan keagamaan dalam meningkatkan ketenangan hati, mengurangi stres, serta memperbaiki kualitas tidur dan kondisi fisik pasien.	
	b. Aspek Moral (Akhlaqi yah)	Sholat berjamaah (salat fardu, salat dhuha dan salat hajat), pembelajaran Al-Qur'an, dzikir, kajian agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda merasakan perubahan perilaku, misal menjadi lebih disiplin, sopan, atau bertanggung jawab?</li> </ul>	Mengetahui perubahan perilaku moral pasien seperti disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan selama mengikuti pembinaan keagamaan.	

		c. Aspek Psikologis (Nafsiyah)	kemampuan Mengendalikan emosi, mengelola stres, dan menunjukkan motivasi diri untuk berubah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Anda menilai kemampuan diri mengendalikan emosi dan stres setelah mengikuti pembinaan keagamaan?</li> <li>• Apakah Anda merasakan perubahan pada perasaan cemas, sedih, atau frustrasi?</li> </ul>	Mengetahui perubahan kemampuan pasien dalam mengendalikan emosi, mengelola stres, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan motivasi diri untuk berubah.
		d. Aspek Sosial (Ijtima'iyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kegiatan keagamaan memengaruhi interaksi sosial Anda dengan teman atau pembina?</li> <li>• Apakah Anda lebih mudah bekerja sama dan beradaptasi dengan lingkungan sosial?</li> </ul>	Mengetahui perubahan kemampuan pasien dalam berinteraksi, bekerja sama, dan beradaptasi secara positif dengan lingkungan sosial.
		e. Aspek Kemandirian (Istiqlaliyah)	Kemampuan berinteraksi positif, bekerja sama, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Anda merasa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas harian? Bagaimana hal ini memengaruhi motivasi atau kesehatan mental Anda?</li> </ul>	Mengetahui peran pembinaan keagamaan dalam membentuk kemandirian pasien dalam menjalankan tugas harian, meningkatkan motivasi, serta kesehatan mental pasien.
2	Pasien rehabilitasi	individu yang	perbaikan perilaku,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah perbaikan akhlak</li> </ul>	Mengetahui pengaruh

	si narkoba	sedang menjalani proses pembinaan dan pemulihan di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasi n untuk melepaskan diri dari ketergantun gan narkoba		memengaruhi kepatuhan Anda terhadap pengobatan atau kegiatan rehabilitasi?	perbaikan akhlak pasien terhadap kepatuhan menjalani pengobatan dan kegiatan rehabilitasi
			Perbaikan spiritual,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Anda merasakan perubahan ketenangan hati dan kedekatan dengan Allah setelah mengikuti program keagamaan?</li> </ul>	Mengetahui perubahan ketenangan batin, kedekatan kepada Allah, serta konsistensi ibadah pasien selama mengikuti program rehabilitasi.
			Perbaikan emosional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Anda menilai perubahan emosi, misal kemampuan menahan marah atau frustrasi?</li> <li>• Apakah motivasi Anda untuk tetap bersih dari narkoba memengaruhi kondisi fisik atau psikologis Anda?</li> </ul>	Mengetahui perubahan kemampuan pasien mengendalikan emosi, motivasi untuk tetap bersih dari narkoba, serta dampaknya terhadap kondisi fisik dan psikologis pasien.

### Pedoman observasi pasien

Pedoman Observasi Pendidikan Islam di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin

Petunjuk observasi :

1. Beri tanda centang (✓) pada kolom Ya jika kegiatan atau perubahan terlihat.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom Tidak jika kegiatan atau perubahan tidak terlihat.
3. Catat bukti konkret atau contoh di kolom “Catatan/Observasi”.

No	Aspek	Indikator	YA	TIDAK	Catatan Observasi
1	Konsep Dasar Pendidikan Islam	Pemahaman & penerimaan	✓		Pasien terlihat memahami konsep pembinaan; mengikuti materi dengan sikap terbuka dan kooperatif.
2	Penyusunan Jadwal	Pengaruh jadwal terhadap kesehatan	✓		Pola tidur pasien lebih teratur, nafsu makan stabil, keluhan lelah berkurang.
3	Pembinaan Harian	Manfaat fisik & mental	✓		Pasien tampak lebih tenang, tidak mudah gelisah, mengikuti pembinaan tanpa keluhan.
4	Metode Pembelajaran	Kemudahan memahami	✓		Pasien cepat memahami materi mengaji dan dzikir; tidak menunjukkan kebingungan.
5	Proses Kegiatan Keagamaan	Keaktifan	✓		Pasien aktif ikut salat jamaah dan dzikir; membaca Al-Qur'an dengan antusias.
6	Konsistensi Ibadah	Rutin & stabil	✓		Tidak pernah absen kegiatan; motivasi meningkat dari hari ke hari.
7	Penanganan Pasien Enggan Ibadah	Respons terhadap arahan	✓		Pernah terlihat malas namun mudah diarahkan; tetap mau mengikuti ibadah.
8	Spiritual	Ketenangan &	✓		Pasien tampak lebih

		stres berkurang			tenang, jarang mengalami kecemasan berlebih.
9	Spiritual	Dampak pada fisik	✓		Tidur lebih nyenyak, tidak mengeluh sakit kepala atau gelisah.
10	Moral	Perilaku & kedisiplinan	✓		Mulai sopan, tertib, dan menghormati pembina serta sesama pasien.
11	Psikologis	Kontrol emosi & stres	✓		Emosi lebih stabil, tidak mudah tersulut marah; respons lebih lembut.
12	Psikologis	Perubahan kecemasan/sedih	✓		Tingkat stres berkurang, keluhan sedih jarang muncul.
13	Sosial	Interaksi positif	✓		Pasien lebih ramah, mudah bergaul, sering membantu teman.
14	Sosial	Adaptasi lingkungan	✓		Berbaaur dengan baik; nyaman mengikuti aturan kelompok.
15	Kemandirian	Tugas harian	✓		Mengerjakan tugas sendiri seperti merapikan kamar tanpa disuruh.
16	Kemandirian	Dampak pada mental	✓		Tampak lebih percaya diri dan semangat menjalani rutinitas.
17	Perbaikan Akhlak	Kepatuhan pengobatan	✓		Patuh konsumsi obat, mengikuti rehab tanpa membantah.
18	Perubahan Spiritual	Kedekatan dengan Allah	✓		Menunjukkan ketenangan ketika beribadah; sering berdoa sendiri.
19	Perubahan Emosi	Menahan marah	✓		Saat menghadapi konflik kecil, pasien memilih diam dan

					menenangkan diri.
20	Motivasi Sembuh	Dampak fisik & psikologis	✓		Semangat tinggi untuk sembuh; kondisi fisik lebih stabil dan bertenaga.

### Pedoman observasi ketua Yayasan

Pedoman Observasi Pendidikan Islam di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin

Petunjuk observasi :

1. Beri tanda centang (✓) pada kolom **Ya** jika kegiatan atau perubahan terlihat.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom **Tidak** jika kegiatan atau perubahan tidak terlihat.
3. Catat bukti konkret atau contoh di kolom “Catatan/Observasi”.

No	Aspek	Indikator yang Diamati	Ya ✓	Tidak ✓	Catatan/Observasi
1	Pelaksanaan Pendidikan Islam	Yayasan mengatur pendidikan Islam secara menyeluruh bagi pasien (spiritual, moral, sosial)	✓		Pasien mengikuti semua kegiatan ibadah dan pembinaan sesuai jadwal.
		Jadwal kegiatan keagamaan tersusun rapi: solat berjamaah, belajar Al-Quran, dzikir, kajian rutin	✓		Pagi solat berjamaah, siang mengaji, sore dzikir dan kajian rutin; semua pasien hadir tepat waktu.
		Kegiatan dijalankan konsisten dan disiplin	✓		Pengawas memantau pasien agar tidak terlambat, ada pengingat untuk disiplin.
		Tantangan pelaksanaan kegiatan diatasi dengan motivasi atau pendekatan personal	✓		Pasien yang awalnya malas ikut dibimbing langsung dan diberi motivasi.

No	Aspek	Indikator yang Diamati	Ya ✓	Tidak ✓	Catatan/Observasi
2	Kontribusi Kuratif – Spiritual	Pasien rajin solat berjamaah, mengaji, dzikir, kajian agama	✓		Semua pasien ikut solat berjamaah dan dzikir; ada peningkatan antusias saat mengaji.
		Pasien menunjukkan ketenangan hati dan peningkatan kedekatan dengan Allah	✓		Pasien terlihat lebih tenang, tidak mudah emosi, sering berdoa dan berdzikir sendiri.
	Kontribusi Kuratif – Moral	Pasien menunjukkan disiplin, sopan santun, kejujuran, tanggung jawab	✓		Pasien mulai menyapa pembina dan teman dengan sopan, mengerjakan tugas sesuai instruksi.
		Ada perubahan perilaku nyata sesuai akhlak yang baik	✓		Pasien yang dulu sering terlambat kini hadir tepat waktu; ada pasien yang mau minta maaf jika salah.
	Kontribusi Kuratif – Psikologis	Pasien mampu mengendalikan emosi, stres, dan frustrasi	✓		Pasien lebih sabar ketika menghadapi kesulitan; tidak marah saat diberi tugas.
		Motivasi diri pasien meningkat untuk sembuh dan menjaga perilaku positif	✓		Pasien terlihat berinisiatif mengerjakan tugas sendiri tanpa diminta.
	Kontribusi Kuratif – Sosial	Pasien berinteraksi positif dengan teman dan pembina	✓		Pasien saling membantu saat kegiatan kelompok, ada yang menasehati teman yang salah.
		Pasien mampu bekerja sama dan beradaptasi di lingkungan sosial	✓		Pasien bisa bergabung dalam kelompok kegiatan dan menyelesaikan tugas bersama.



No	Aspek	Indikator yang Diamati	Ya ✓	Tidak ✓	Catatan/Observasi
	Kontribusi Kuratif – Kemandirian	Pasien dapat mengambil keputusan sederhana sendiri	✓		Pasien memilih sendiri kapan waktu belajar dan kapan waktu istirahat dengan bimbingan minimal.
		Pasien dapat menyelesaikan tugas pribadi tanpa bergantung pada pembina	✓		Pasien bisa menyiapkan perlengkapan shalat sendiri dan mengatur jadwal belajar.
		Penanganan pasien yang kesulitan mengikuti program dilakukan yayasan	✓		Pembina melakukan pendekatan personal, memberikan motivasi tambahan bagi pasien yang belum disiplin.
3	Perubahan Spiritual	Pasien lebih dekat dengan Allah dan menunjukkan ketenangan hati	✓		Pasien terlihat lebih sering berdoa dan dzikir; lebih sabar dalam menghadapi masalah.
		Pasien lebih rajin solat, mengaji, dan dzikir dibanding sebelumnya	✓		Kehadiran pasien dalam solat berjamaah meningkat, aktif mengikuti kajian.
	Perubahan Moral	Pasien lebih sopan, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab	✓		Pasien mulai menghargai teman dan pembina, mengakui kesalahan jika salah.
		Pasien memperbaiki hubungan sosial dan menghargai orang lain	✓		Pasien mau berbagi dengan teman, membantu yang kesulitan, dan menjaga kebersihan bersama.
	Perubahan Emosional	Pasien mampu mengelola emosi	✓		Pasien tidak mudah marah, lebih tenang menghadapi

No	Aspek	Indikator yang Diamati	Ya ✓	Tidak ✓	Catatan/Observasi
		negatif (marah, frustrasi)			masalah, mampu menerima nasehat.
		Motivasi pasien untuk tetap bersih dari narkoba dan memperbaiki diri meningkat	✓		Pasien terlihat serius mengikuti program rehabilitasi, aktif belajar Al-Quran dan ikut dzikir.

### Pedoman observasi ustadz/ Pembina keagamaan

Pedoman Observasi Ustadz/Pembina Keagamaan – Yayasan Al-Hijrah  
Banjarmasin

#### Petunjuk Observasi

1. Observasi dilakukan selama pasien mengikuti kegiatan rehabilitasi dan pembinaan keagamaan yang dipandu oleh ustadz/pembina keagamaan.
2. Kolom Ya diisi jika indikator terlihat jelas pada pasien.
3. Kolom Tidak diisi jika indikator tidak terlihat atau pasien belum menunjukkan perilaku sesuai indikator.
4. Kolom Observasi digunakan untuk menulis catatan tambahan atau konteks perilaku pasien.

#### Tabel Observasi:

N o	Aspek	Indikator	Ya	tidak	Observasi / Catatan
1	Spiritual ( <i>Ruhiah</i> )	Mengikuti ibadah harian seperti solat berjamaah, mengaji, dzikir, dan kajian agama	✓		Pasien terlihat rajin mengikuti solat berjamaah dan mengaji. Ada yang masih perlu diarahkan untuk dzikir.
2	Spiritual ( <i>Ruhiah</i> )	Menunjukkan ketenangan hati saat mengikuti kegiatan keagamaan	✓		Pasien mulai lebih tenang, fokus saat kajian, terlihat menenangkan diri ketika stres.
3	Moral ( <i>Akhlaqiyah</i> )	Menunjukkan sikap sopan kepada ustadz, teman, dan lingkungan	✓		Pasien menyapa ustadz dan teman dengan sopan, mulai menghargai giliran berbicara.
4	Moral ( <i>Akhlaqiyah</i> )	Menunjukkan kejujuran dalam perilaku sehari-hari	✓		Pasien jujur dalam melaporkan kesalahan dan tindakan yang dilakukannya.
5	Moral ( <i>Akhlaqiyah</i> )	Mematuhi aturan dan disiplin dalam kegiatan rehabilitasi	✓		Pasien datang tepat waktu, mengikuti jadwal dengan disiplin.
6	Psikologis ( <i>Nafsiyah</i> )	Dapat mengendalikan	✓		Pasien menunjukkan kontrol diri saat ada

No	Aspek	Indikator	Ya	tidak	Observasi / Catatan
		emosi saat menghadapi masalah			perbedaan pendapat atau kesulitan.
7	Psikologis (Nafsiyah)	Memiliki motivasi untuk berubah dan meninggalkan narkoba	✓		Pasien menyatakan ingin sembuh dan aktif mengikuti semua kegiatan pembinaan.
8	Sosial (Ijtima'iyah)	Berinteraksi positif dengan teman dan ustadz	✓		Pasien mulai berkomunikasi dengan baik, saling bantu teman yang kesulitan.
9	Sosial (Ijtima'iyah)	Bekerja sama dalam kegiatan kelompok atau aktivitas yayasan	✓		Pasien ikut serta dalam kegiatan kelompok, berperan aktif saat tugas kelompok.
10	Sosial (Ijtima'iyah)	Mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial di yayasan	✓		Pasien mulai menyesuaikan diri dengan aturan dan kebiasaan di yayasan.
11	Kemandirian (Istiqalaliyah)	Mengambil keputusan sendiri dalam kegiatan harian	✓		Pasien mulai membuat keputusan sederhana sendiri, seperti mengatur jadwal belajar.
12	Kemandirian (Istiqalaliyah)	Menyelesaikan tugas pribadi tanpa bergantung pada orang lain	✓		Pasien menyelesaikan tugas harian tanpa perlu diingatkan terus.
13	Kemandirian (Istiqalaliyah)	Menunjukkan konsistensi dalam menjaga perilaku positif	✓		Pasien konsisten menjaga sikap baik, disiplin, dan perilaku sopan.

#### Pedoman observasi perawat/ tenaga medis

No	Aspek Observasi	Indikator	Observasi		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Upaya dan Perencanaan	Kejelasan konsep dasar pendidikan Islam	✓		Pasien lebih tenang, psikologis stabil

No	Aspek Observasi	Indikator	Observasi		Catatan
			Ya	Tidak	
2	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Upaya dan Perencanaan	Penyusunan jadwal kegiatan keagamaan	✓		Jadwal rapi, tidur dan energi pasien stabil
3	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Pelaksanaan Program	Monitoring kondisi fisik pasien	✓		Kesehatan fisik pasien tetap terjaga
4	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Pelaksanaan Program	Penanganan pasien yang enggan mengikuti kegiatan	✓		Pendekatan lembut, risiko medis minimal
5	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Pelaksanaan Program	Tindakan medis menjaga kesehatan pasien	✓		Observasi rutin dan penanganan medis tersedia
6	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Pembinaan Keagamaan	Bentuk pembinaan harian (ibadah, belajar Al-Quran, dzikir, kajian)	✓		Bentuk pembinaan kombinasi ibadah dan belajar, pasien lebih sehat
7	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Pembinaan Keagamaan	Metode pembelajaran yang diterapkan	✓		Metode sederhana dan konsisten, pasien mudah mengikuti
8	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Pembinaan Keagamaan	Proses kegiatan keagamaan	✓		Pasien disiplin dan psikologis stabil
9	Pelaksanaan Pendidikan Islam – Pembinaan Keagamaan	Konsistensi partisipasi pasien	✓		Konsisten ikut kegiatan, motivasi tinggi, pemulihan cepat
10	Kontribusi Kuratif – Spiritual	Tingkat ketenangan hati	✓		Pasien lebih rileks dan tidur nyenyak

No	Aspek Observasi	Indikator	Observasi		Catatan
			Ya	Tidak	
		dan pengurangan stres			
11	Kontribusi Kuratif – Spiritual	Dampak kegiatan keagamaan pada kualitas tidur dan tanda vital	✓		Tekanan darah stabil, tanda vital normal
12	Kontribusi Kuratif – Moral	Perubahan perilaku moral, disiplin, dan sopan santun	✓		Perilaku lebih sopan, stres berkurang
13	Kontribusi Kuratif – Psikologis	Kemampuan mengendalikan emosi dan stres	✓		Emosi lebih stabil, mudah diarahkan
14	Kontribusi Kuratif – Psikologis	Perubahan gejala psikologis (kecemasan, depresi, iritabilitas)	✓		Gejala cemas berkurang, pasien lebih positif
15	Kontribusi Kuratif – Sosial	Keterlibatan dalam interaksi sosial dan kerja sama	✓		Lebih aktif, semangat ikut kegiatan meningkat
16	Kontribusi Kuratif – Sosial	Pengaruh pada kondisi fisik dan psikologis	✓		Fisik tetap sehat, mental lebih positif
17	Kontribusi Kuratif – Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam tugas harian	✓		Pasien mandiri, psikologis lebih kuat
18	Kontribusi Kuratif – Kemandirian	Dampak pada kesehatan fisik dan mental	✓		Kesehatan fisik dan mental lebih terjaga
19	Perubahan Spiritual	Perubahan ketenangan hati dan kedekatan dengan Allah	✓		Pasien lebih tenang, tidur lebih baik
20	Perubahan Spiritual	Dampak pada kondisi fisik dan psikologis	✓		Psikologis stabil, fisik rileks
21	Perubahan Moral	Perbaikan akhlak dan pengaruh pada	✓		Pasien lebih patuh terhadap pengobatan

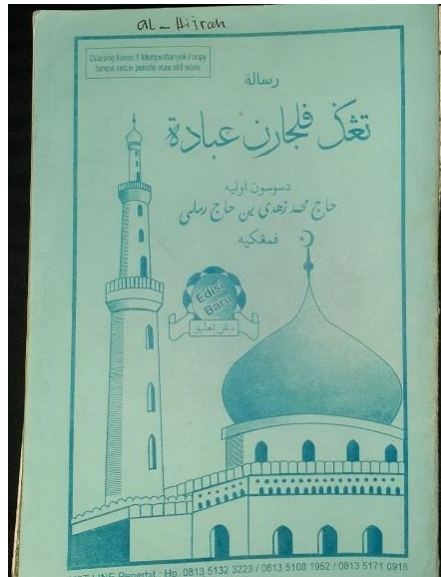
No	Aspek Observasi	Indikator	Observasi		Catatan
			Ya	Tidak	
		kepatuhan rehabilitasi			
2 2	Perubahan Emosional	Kemampuan menahan marah atau frustrasi	✓		Emosi stabil, stres berkurang
2 3	Perubahan Emosional	Motivasi tetap bersih dari narkoba dan pengaruh pada kondisi fisik/psikologis	✓		Motivasi tinggi, fisik dan psikologis lebih kuat

### PEDOMAN DOKUMENTASI

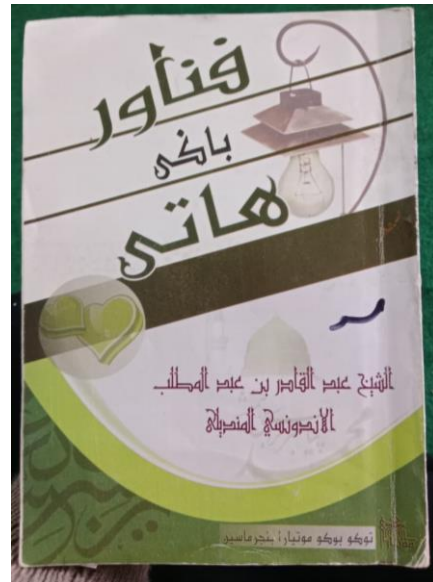
1. Data tentang Gambaran umum Lokasi Penelitian.
2. Data tentang jumlah pasien Yayasan Rehabolitas Al-hijrah Banjarmasin.
3. Data tentang sarana dan prasana Yayaysan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin.
4. Data tentang kegiatan di Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin.

### Lampiran III

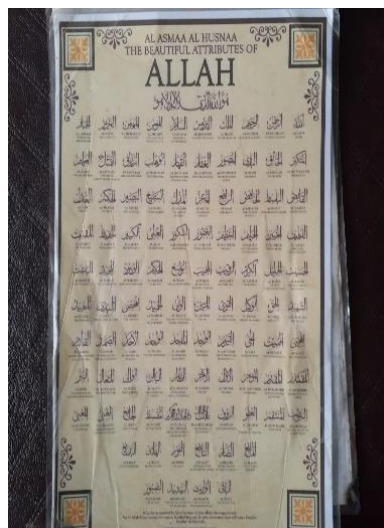
#### DOKUMENTASI PENELITIAN



*Foto Kitab Tangga Pelajaran Ibadah*



*Foto Kitab Penerang Bagi Hati*



*Foto Asmaul Husna*



*Foto Kegiatan Majelis Taklim*





*Foto Kegiatan Sholat Berjamaah*



*Foto Kegiatan Membaca Al-Qur'an*



*Foto Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah dan Dzikir*



*Foto Bersama Kepala Yayasan Al-Hijrah*



*Foto Wawancara Bersama Kepala Yayasan Al-Hijrah*



*Foto Bersama Pihak Yayasan Rehabilitas Al-Hijrah Banjarmasin*



*Foto Wawancara Bersama Pasien*



*Foto Wawancara Bersama Ustadz/Pengajar disana*



*Foto Wawancara Bersama Pasien*



*Foto Bersama Tenaga Medis Yayasan Rehabilita Al-Hijrah Banjarmasin*



*Lampiran IV***BUKTI PLAGIASI**


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME**  
1471/Un.14/IV/UPM-BP/12/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Widia Astuti
NIM	: 220211020038
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam Terhadap Pasien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Mengetahui  
Direktur,





Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 12 Desember 2025

*Lampiran V*

**SURAT MENYURAT**

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI  
NOMOR 317 TAHUN 2025  
T E N T A N G  
PEMBIMBING PROPOSAL TESIS  
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan proposal tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Widia Astuti NIM 220211020038 diperlukan Dosen Pembimbing Proposal Tesis;
  2. Bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Proposal Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
  3. Bahwa yang tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
  3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
  4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
  5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
  6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
  7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
  8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
  9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengangkat Dr. H. Taufiq Hidayat, M.Psi. Sebagai Pembimbing Proposal Tesis a.n. Widia Astuti NIM 220211020038 dengan Judul "PREVENTIF DAN KURATIF PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGATASI STRESS PASIEN REHABILITAS JIWA DAN NARKOBA DI YAYASAN AL-HIJRAH BANJARMASIN".
- Kedua :** Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan proposal tesis sampai dengan ujian proposal tesis;
- Ketiga :** Kepada pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat :** Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
- Kelima :** Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,  
Pada tanggal : 14 Juni 2025

a.n. **Rektor**  
**Direktur,**

**Prof. Dr. H. Zulfia Jamalie, M.Pd.**  
NIP. 197105251997031006

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
3. Pembimbing;
4. Widia Astuti NIM 220211020038 (Mhs. yang bersangkutan);
5. Arsip.

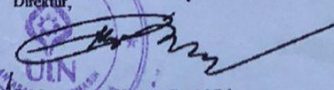
KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI  
NOMOR 317 TAHUN 2025  
T E N T A N G  
PEMBIMBING PROPOSAL TESIS  
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan proposal tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Widia Astuti NIM 220211020038 diperlukan Dosen Pembimbing Proposal Tesis;
  2. Bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Proposal Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
  3. Bahwa yang tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
  3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
  4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
  5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
  6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
  7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
  8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
  9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengangkat Dr. H. Taufiq Hidayat, M.Psi. Sebagai Pembimbing Proposal Tesis a.n. Widia Astuti NIM 220211020038 dengan Judul "PREVENTIF DAN KURATIF PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGATASI STRESS PASIEN REHABILITAS JIWA DAN NARKOBA DI YAYASAN AL-HIJRAH BANJARMASIN".
- Kedua :** Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan proposal tesis sampai dengan ujian proposal tesis;
- Ketiga :** Kepada pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat :** Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025;
- Kelima :** Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,  
Pada tanggal : 14 Juni 2025

a.n.  
Rektor,  
Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.  
NIP. 197105251997031006

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
3. Pembimbing;
4. Widia Astuti NIM 220211020038 (Mhs. yang bersangkutan);
5. Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143  
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

**S U R A T R I S E T**

**Nomor : 537 /Un.14/IV/TL.00/10/2025**

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Widia Astuti  
NIM : 220211020038  
TTL : Tumbang Manjul, 27 juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Komplek Budair Permai Jalur A4 no 90  
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (Tujuh)

Adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

**Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam Terhadap Pasien Rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin**

Tujuan : **Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin**  
Lama riset : **28 Oktober 2025 s.d 28 Desember 2025**

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Oktober 2025



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.**  
NIP. 197305251997031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon 0511-3256666 Faksimili 0511-3256666/3254344  
e-mail: perpustakaan@uin-antasari.ac.id II web:  
<http://perpustakaan.uin-antasari.ac.id>

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**

NOMOR B-02/Un.14/V.1/HM.02.2/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Widia Astuti
NIM	: 220211020038
Fakultas	: Pascasarjana
Jurusan	: S2 Pendidikan Agama Islam

telah selesai melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mulai tanggal 28 Oktober sampai dengan 28 Desember 2025 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 Januari 2026

Kepala Perpustakaan,



Dr. Moch. Isra Hajiri, SHI., S.IPL., M.Hum.  
NIP 198305062005011001



Hal: Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Skala

Yth. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si

di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,  
saya mahasiswa Fakultas Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Widia Astuti

NIM : 220211020038

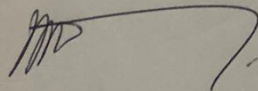
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala untuk penelitian tugas akhir/tesis saya dengan judul "Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam Terhadap Pasien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

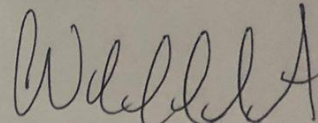
*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik



Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog

Banjarmasin, 24 November 2025  
Hormat Kami,



Widia Astuti

### Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

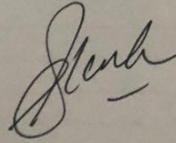
Nama : Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si  
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan Expert Judgement pada:

Nama : Widia Astuti  
NIM : 200103040032  
Judul Penelitian : Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam Terhadap Pasien Rehabilitasi  
Narkoba Di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Kuratif Pendidikan Islam

Demikian **Expert Judgement** ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi  
(*terlampir*).

Banjarmasin, ..... 28 Nopember 2025 .....  
Expert Judgement



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Skala**

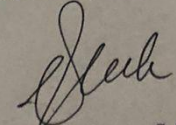
Secara umum Instrumen Skala "Kuratif Pendidikan Islam" pada Desain Penelitian a.n. Widia Astuti (NIM: 220211020038) tersebut\*:

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ☒ Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Perhatikan perbandingan yang ada dan rumusan masalah tersebut dalam pedoman wawancara
- Perhatikan perbandingan yang terdapat 2 berkaitan dg apa yg diteliti karena terdapat yg sama
- Perhatikan yg dibuat bisa menunjukkan sampel penelitian

Banjarmasin, 28 November 2025  
Expert Judgement

  
 Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si



Hal: Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Skala

Yth. Ibu Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog

di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

saya mahasiswa Fakultas Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Widia Astuti

NIM : 220211020038

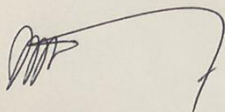
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala untuk penelitian tugas akhir/tesis saya dengan judul "Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam Terhadap Pasien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

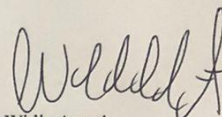
*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik



Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog

Banjarmasin, 24 November 2025  
Hormat Kami,



Widia Astuti

### Surat Keterangan Expert Judgement

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

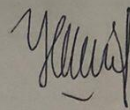
Nama : Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan Expert Judgement pada:

Nama : Widia Astuti  
NIM : 200103040032  
Judul Penelitian : Kontribusi Kuratif Pendidikan Islam Terhadap Pasien Rehabilitasi  
Narkoba Di Yayasan Al-Hijrah Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Kuratif Pendidikan Islam

Demikian **Expert Judgement** ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi  
(terlampir).

Banjarmasin, 24 November 2025  
Expert Judgement



Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jalan A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250801 dan Fax. 0511-3264143 Banjarmasin  
Website: pasca.uin-antasari.ac.id.

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Skala**

Secara umum Instrumen Skala "Kuratif Pendidikan Islam" pada Desain Penelitian a.n. Widia Astuti (NIM: 220211020038) tersebut\*:

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- kelengkapan aspek sudah bagus  
- indikator sudah jelas  
- catatannya  
pertanyaan jangan terlalu banyak.  
Cukup masukan pertanyaan inti  
saja.

Banjarmasin, .....  
Expert Judgement

Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog

*Lampiran VII***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. NAMA                  | : WIDIA ASTUTI  |
| 2. TEMPAT, TANGGAL LAHIR | : TUMBANG MANJUL, 27 JULI 1999                            |
| 3. AGAMA                 | : ISLAM   |
| 4. KEBANGSAAN            | : INDONESIA   |
| 5. STATUS PERKAWINAN     | : BELUM MENIKAH   |
| 6. ALAMAT                | : KOMPLEK BUDAIR PERMAI JALUR<br>A4 No 90                 |
| 7. PENDIDIKAN            |   |
| a. SD                    | : SDN 1 TUMBANG MANJUL                                    |
| b. SMP                   | : SMPN 1 TUMBANG MANJUL                                   |
| c. SMA                   | : MAN SAMPIT  |
| d. S1                    | : UIN ANTASARI BANJARMASIN                                |
| 8. PENGALAMAN ORGANISASI | : LPP ANISA UIN ANTASARI<br>BANJARMASIN                   |
| 9. ORANG TUA             |   |
| a. NAMA AYAH             | : ZAENAL ARIFIN   |
| PEKERJAAN                | : SWASTA  |
| b. NAMA IBU              | : SUMARNI   |
| PEKERJAAN                | : PEDAGANG  |
| 10. ALAMAT               | : TUMBANG MANJUL, KEC. SERUYAN<br>HULU, KALIMANTAN TENGAH |
| 11. JUMLAH SAUDARA       | : 3   |

BANJARMASIN, 25 DESEMBER 2025

WIDIA ASTUTI